

SKRIPSI

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN
KEIKUTSERTAAN JKN PADA MASYARAKAT YANG
BERKUNJUNG KE PUSKESMAS PEMBINA KOTA
PALEMBANG TAHUN 2022**



K.M. HABIL SABILIROHIM

04011281924145

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER

FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2022

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN
KEIKUTSERTAAN JKN PADA MASYARAKAT YANG
BERKUNJUNG KE PUSKESMAS PEMBINA
KOTA PALEMBANG TAHUN 2022**

Skripsi

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran (S.Ked)



Oleh:
K. M. HABIL SABILIROHIM
04011281924145

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2022

HALAMAN PENGESAHAN

Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Keikutsertaan JKN Pada
Masyarakat Yang Berkunjung Ke Puskesmas Pembina
Kota Palembang Tahun 2022

Oleh:
K.M. Habil Sabilirohimi
0401281924145

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana
kedokteran

Palembang, 27 Desember 2022
Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya

Pembimbing I
Prof. Dr. dr. Fachmi Idris, M.Kes
NIP. 197309142005011004



Pembimbing II
Parivana, S.KM., M. Kes
NIP. 198709072015104201



Penguji I
Dr. dr. M. Zulkarnain, M.Med.Sc, PKK
NIP. 196109031989031002



Penguji II
Drs. H. Eddy Rpflin, M. Si
NIP. 19590418198503102



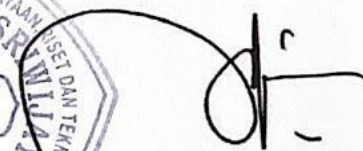
Mengetahui,

Ketua Program Studi
Pendidikan Dokter

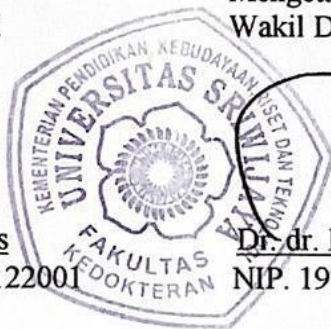


dr. Susilawati, M.Kes
NIP. 197802272010122001

Mengetahui,
Wakil Dekan I



Dr. dr. Irfannuddin, SpKO., M.Pd.Ked
NIP. 197306131999031001



HALAMAN PERSETUJUAN

Karya tulis ilmiah berupa Laporan Akhir Skripsi ini dengan judul “Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Keikutsertaan JKN Pada Masyarakat Yang Berkunjung Ke Puskesmas Pembina Kota Palembang Tahun 2022” telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Karya Tulis Ilmiah Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya pada tanggal 28 Desember 2022.

Palembang, 27 Desember 2022

Tim Penguji Karya Ilmiah berupa Laporan Akhir Skripsi

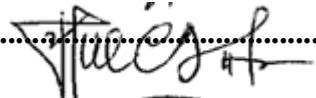
Pembimbing I
Prof. Dr. dr. Fachmi Idris, M.Kes
NIP. 197309142005011004



Pembimbing II
Parivana, S.KM., M. Kes
NIP. 198709072015104201



Penguji I
Dr. dr. M. Zulkarnain, M.Med.Sc, PKK
NIP. 196109031989031002



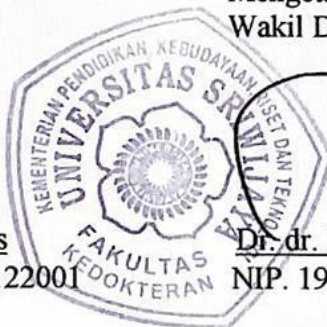
Penguji II
Drs. H. Eddy Rpflin, M. Si
NIP. 19590418198503102



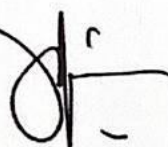
Ketua Program Studi
Pendidikan Dokter



dr. Susilawati, M.Kes
NIP. 197802272010122001



Mengetahui,
Wakil Dekan I



Dr. dr. Irfannuddin, SpKO., M.Pd.Ked
NIP. 197306131999031001

HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : K.M. Habil Sabiliorhim

NIM : 04011281924145

Judul Skripsi : Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Keikutsertaan JKN Pada Masyarakat Yang Berkunjung Ke Puskesmas Pembina Kota Palembang Tahun 2022

Menyatakan bahwa Skripsi saya merupakan hasil karya saya sendiri didampingin tim pembimbing dan bukan hasil penjiplakan/*plagiat*. Apabila ditemukan unsur penjiplakan/*plagiat* dalam Skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya sesuai aturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa ada paksaan dari siapapun.

Palembang, 27 Desember 2022

Yang Membuat Pernyataan,



(K.M. Habil Sabiliorhim)

ABSTRAK

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEIKUTSERTAAN JKN PADA MASYARAKAT YANG BERKUNJUNG KE PUSKESMAS PEMBINA KOTA PALEMBANG TAHUN 2022

(K.M. Habil Sabilirohim, Fakultas Kedokteran Sriwijaya, 90 halaman)

Latar Belakang: Setiap warga negara membutuhkan akses ke perlindungan kesehatan agar kebutuhan dasar mereka terpenuhi. Pada awal tahun 2014, pemerintah mulai melaksanakan program JKN dengan tujuan menjadikan seluruh masyarakat Indonesia bagian dari komunitas JKN, sebagai demonstrasi jaminan kesehatan semesta atau *Unit Coverage Health* (UHC). Sikap perilaku manusia atau masyarakat untuk ikutserta ke dalam JKN dapat dipengaruhi oleh 3 faktor utama, yaitu *predisposing, enabling, dan reinforcing factor*. Cakupan faktor-faktor tersebut antara lain pengetahuan, sikap, kepercayaan, nilai-nilai, persepsi, sumber daya, aksesibilitas terhadap pelayanan, dana, perilaku keluarga, petugas kesehatan, kerabat, dll. Dikarenakan keterbatasan waktu, tempat, dan biaya. Maka variabel yang akan diteliti pada penelitian ini mencakup 3 aspek faktor tersebut. Variabel tersebut adalah karakteristik responden (usia, jenis kelamin, pendidikan, dan pekerjaan), pengetahuan, pelayanan kesehatan, tarif iuran, tingkat pendapatan, dan dukungan keluarga. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apa saja faktor-faktor yang berhubungan dengan keikutsertaan JKN pada masyarakat yang berkunjung ke Puskesmas Pembina Kota Palembang Tahun 2022.

Metode: Jenis penelitian ini adalah penelitian analitik observasional dengan desain *cross sectional*. Sampel pada penelitian ini yaitu masyarakat yang berkunjung ke puskesmas Pembina yang memenuhi kriteria inklusi. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 135 orang dengan teknik *purposive sampling*.

Hasil: Terdapat hubungan signifikan antara faktor Tingkat Pendapatan dan tidak terdapat hubungan signifikan antara karakteristik responden (usia, jenis kelamin, pendidikan, dan pekerjaan), faktor Pengetahuan, Tarif Iuran, Pelayanan Kesehatan, dan Dukungan Keluarga terhadap keikutsertaan JKN pada Puskesmas Pembina Kota Palembang.

Kesimpulan: Dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang berhubungan dengan keikutsertaan JKN pada Masyarakat yang Berkunjung Ke Puskesmas Pembina adalah Faktor Tingkat Pendapatan

Kata Kunci: JKN, BPJS, Keikutsertaan, Puskesmas.

ABSTRACT

FACTORS RELATED TO JKN PARTICIPATION IN THE COMMUNITY VISITING PUSKESMAS PEMBINA PALEMBANG CITY 2022

(K.M. Habil Sabilirohim, Sriwijaya Faculty of Medicine, 90 pages)

Background: Every citizen needs access to health protection in order for their basic needs to be met. In early 2014, the government began implementing the JKN program with the aim of making all Indonesians part of the JKN community, as a demonstration of universal health insurance or Unit Coverage Health (UHC). The attitude of human or community behavior to participate in JKN can be influenced by 3 main factors, namely predisposition, enabling, and reinforcing factors. The scope of these factors includes knowledge, attitudes, beliefs, values, perceptions, resources, accessibility to services, funds, family behavior, health workers, relatives, etc. Due to time, place, and cost limitations. Then the variables that will be studied in this study include 3 aspects of these factors. These variables are respondents' characteristics, knowledge, health care, contribution rates, income levels, and family support. The purpose of this study is to find out what are the factors related to JKN's participation in the community who visit the Palembang City Development Center in 2022.

Method: This type of research is observational analytical research with a cross sectional design. The sample in this study was people who visited the Pembina health center who met the inclusion criteria. The sample in this study was 135 people with purposive sampling techniques.

Results: There is a significant relationship between Income level and there is no significant relationship between respondents' characteristics respondents' characteristic factors (Age, Gender, Education and Employment), knowledge factors, contribution rates, health services, and family support for JKN's participation in the Palembang City Development Center.

Conclusion: It can be concluded that the factors related to JKN participation in the Community Visiting the Puskesmas Pembina are the Income Level Factor

Keywords: National Health Insurance, BPJS, Participation, Puskesmas.

RINGKASAN

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEIKUTSERTAAN JKN PADA MASYARAKAT YANG BERKUNJUNG KE PUSKESMAS PEMBINA KOTA PALEMBANG TAHUN 2022

Karya Tulis Ilmiah berupa Skripsi, 27 Desember 2022

K.M. Habil Sabilirohimi; Dibimbing oleh Prof. Dr. dr. Fachmi Idris, M. Kes dan Pariyana, S.KM., M. Kes

Program Studi Pendidikan Dokter, Fakultas Kedokteran, Universitas Sriwijaya

xix + 90 halaman, 20 tabel, 3 gambar, 12 lampiran

Pada awal tahun 2014, pemerintah mulai melaksanakan program JKN dengan tujuan menjadikan seluruh masyarakat Indonesia bagian dari komunitas JKN, sebagai demonstrasi jaminan kesehatan semesta atau *Unit Coverage Health (UHC)*. Sikap perilaku manusia atau masyarakat untuk ikutserta ke dalam JKN dapat dipengaruhi oleh 3 faktor utama, yaitu *predisposing, enabling, dan reinforcing factor*. Cakupan faktor-faktor tersebut antara lain pengetahuan, sikap, kepercayaan, nilai-nilai, persepsi, sumber daya, aksesibilitas terhadap pelayanan, dana, perilaku keluarga, petugas kesehatan, kerabat, dll. Dikarenakan keterbatasan waktu, tempat, dan biaya. Maka variabel yang akan diteliti pada penelitian ini mencakup 3 aspek faktor tersebut. Variabel tersebut adalah karakteristik responden, pengetahuan, pelayanan kesehatan, tarif iuran, tingkat pendapatan, dan dukungan keluarga. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apa saja faktor-faktor yang berhubungan dengan keikutsertaan JKN pada masyarakat yang berkunjung ke Puskesmas Pembina Kota Palembang Tahun 2022.

Jenis penelitian ini adalah penelitian analitik observasional dengan desain *cross sectional*. Sampel pada penelitian ini yaitu pasien rawat jalan di Puskesmas Padang Selasa yang memenuhi kriteria inklusi. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 135 orang dengan teknik *purposive sampling*.

Terdapat hubungan signifikan antara faktor tingkat pendapatan terhadap keikutsertaan JKN dan tidak terdapat hubungan signifikan antara faktor karakteristik responden (usia, jenis kelamin, pendidikan, dan pekerjaan), Pengetahuan, Tarif Iuran, Pelayanan Kesehatan, dan Dukungan Keluarga terhadap keikutsertaan JKN pada Puskesmas Pembina Kota Palembang.

Dapat disimpulkan bahwa faktor yang berhubungan dengan keikutsertaan JKN pada Masyarakat yang Berkunjung Ke Puskesmas Pembina adalah Faktor Tingkat Pendapatan

Kepustakaan: 64 (1991-2022)

SUMMARY

FACTORS RELATED TO JKN PARTICIPATION IN THE COMMUNITY VISITING PUSKESMAS PEMBINA PALEMBANG CITY 2022

Scientific Paper in the form of skripsi, 27th December 2022

K.M. Habil Sabilirohim; Guided by Prof. Dr. dr. Fachmi Idris, M. Kes and Pariyana, S.KM., M. Kes

Medical Education Study Program, Faculty of Medicine, Sriwijaya University

xix + 90 pages, 20 tables, 3 pictures, 12 attachments

Pada awal tahun 2014, pemerintah mulai melaksanakan program JKN dengan tujuan menjadikan seluruh masyarakat Indonesia bagian dari komunitas JKN, sebagai demonstrasi jaminan kesehatan semesta atau Unit Coverage Health (UHC). The attitude of human or community behavior to participate in JKN can be influenced by 3 main factors, namely predisposition, enabling, and reinforcing factors. The scope of these factors includes knowledge, attitudes, beliefs, values, perceptions, resources, accessibility to services, funds, family behavior, health workers, relatives, etc. Due to time, place, and cost limitations. Then the variables that will be studied in this study include 3 aspects of these factors. These variables are respondents' characteristics, knowledge, health care, contribution rates, income levels, and family support. The purpose of this study is to find out what are the factors related to jkn participation in the community visiting puskesmas pembina Palembang city 2022

This type of research is observational analytical research with a cross sectional design. The sample in this study was outpatients at the Padang Tuesday Health Center who met the inclusion criteria. The sample in this study was 135 people with purposive sampling techniques.

There is a significant relationship between respondents' characteristic factors (Education and Employment) and there is no significant relationship between respondents' characteristics (age, gender, education, employment), knowledge, contribution rates, health services, and family support factors for JKN's participation in the Puskesmas Pembina Palembang City.

It can be concluded that the factor related to JKN participation in the Community Visiting Puskesmas Pembina is the Income Level Factor

Keywords: National Health Insurance, BPJS, Participation, Puskesmas

Citations: 64 (1991-2022)

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMISI

Sebagai civitas akademika Universitas Sriwijaya, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : K.M. Habil Sabilirohim
NIM : 04011281924145
Fakultas : Kedokteran
Program studi : Pendidikan Dokter
Jenis karya : Skripsi

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Keikutsertaan JKN Pada Masyarakat Yang Berkunjung Ke Puskesmas Pembina Kota Palembang Tahun 2022

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini, Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk apapun pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya tanpa meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Palembang, 27 Desember 2022

Yang Membuat Pernyataan,



(K.M. Habil Sabilirohim)

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya ucapkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul “Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Keikutsertaan JKN Pada Pasien Yang Berkunjung ke Puskesmas Pembina Kecamatan Kota Palembang Tahun”. Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Kedokteran (S. Ked) pada Program Studi Pendidikan Dokter Umum Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.

Saya mengucapkan terima kasih kepada Prof. Dr. dr Fachmi Idris, M. kes dan Ibu Pariyana, S. KM sebagai dosen pembimbing yang telah sabar serta meluangkan waktu, tenaga dan pikiran dalam membimbing saya selama pengerjaan skripsi ini.

Terima kasih kepada kedua orang tua saya yaitu Papa dan Mama yang selalu mendoakan dan memberi motivasi serta dukungan selama di perkuliahan dan penulisan skripsi ini. Terima kasih kepada saudara saya Kak Febin, Macek Winta, Om Naseh, dan Bicik Lisa, Aisyah, Luthfi, Andrean, Barian, Ariib, dan Faza. Terima kasih juga kepada teman-teman Carbonite yang telah membantu, menemani, dan memberikan motivasi kepada saya dalam melewati rintangan selama perkuliahan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, sehingga kritik dan saran diharapkan agar penulisan skripsi ini menjadi lebih sempurna dan dapat bermanfaat bagi semua pihak. Akhir kata, saya ucapkan terima kasih.

Palembang, 21 Desember
2022



K.M. Habil Sabilirohimi

DAFTAR ISI

<u>HALAMAN SAMPUL</u>	ii
<u>HALAMAN PENGESAHAN</u>	ii
<u>HALAMAN PERSETUJUAN</u>	iii
<u>HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS</u>	iv
<u>ABSTRAK</u>	v
<u>ABSTRACT</u>	vi
<u>RINGKASAN</u>	vii
<u>SUMMARY</u>	vii
<u>HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI</u>	ix
<u>KATA PENGANTAR</u>	x
<u>DAFTAR ISI</u>	xi
<u>DAFTAR TABEL</u>	16
<u>DAFTAR GAMBAR</u>	17
<u>DAFTAR LAMPIRAN</u>	17
<u>BAB I PENDAHULUAN</u>	1
<u>1.1. Latar Belakang</u>	1
<u>1.2. Rumusan Masalah</u>	4
<u>1.3. Tujuan Penelitian</u>	4
<u>1.3.1. Tujuan Umum</u>	4
<u>1.3.2. Tujuan Khusus</u>	4
<u>1.4. Hipotesis Penelitian</u>	5
<u>1.5. Manfaat Penelitian</u>	6
<u>1.5.1. Manfaat Teoritis</u>	6
<u>1.5.2. Manfaat Kebijakan/Tatalaksana</u>	6
<u>1.5.3. Manfaat Subjek/Masyarakat</u>	6
<u>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</u>	7
<u>2.1 Tinjauan Umum tentang JKN</u>	7
<u>2.1.1 Definisi</u>	7

<u>2.1.2</u>	<u>Prinsip Penvelenggaraan</u>	8
<u>2.2</u>	<u>Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS)</u>	9
<u>2.2.1</u>	<u>Definisi</u>	9
<u>2.2.2</u>	<u>Tujuan dan Fungsi</u>	9
<u>2.2.3</u>	<u>Hak dan Kewajiban BPJS</u>	10
<u>2.2.4</u>	<u>Program BPJS</u>	11
<u>2.2.5</u>	<u>Peserta BPJS Kesehatan</u>	11
<u>2.2.6</u>	<u>Hak dan Kewajiban Peserta BPJS Kesehatan</u>	12
<u>2.2.7</u>	<u>Iuran BPJS Kesehatan</u>	12
<u>2.3</u>	<u>Teori Perilaku Kesehatan <i>Lawrence Green</i></u>	13
<u>2.4</u>	<u>Faktor yang berhubungan dengan keikutsertaan JKN</u>	14
<u>2.4.1</u>	<u>Umur</u>	14
<u>2.4.2</u>	<u>Jenis Kelamin</u>	15
<u>2.4.3</u>	<u>Pendidikan</u>	15
<u>2.4.4</u>	<u>Pengetahuan</u>	16
<u>2.4.5</u>	<u>Pekerjaan</u>	16
<u>2.4.6</u>	<u>Persepsi Keikutsertaan</u>	16
<u>2.4.7</u>	<u>Tarif Iuran</u>	17
<u>2.4.8</u>	<u>Tingkat Pendapatan</u>	18
<u>2.4.9</u>	<u>Pelayanan Kesehatan</u>	18
<u>2.4.10</u>	<u>Dukungan Keluarga</u>	19
<u>2.5</u>	<u>Kerangka Teori</u>	21
<u>2.6</u>	<u>Kerangka Konsep</u>	22
<u>BAB III METODE PENELITIAN</u>		23
<u>3.1.</u>	<u>Jenis Penelitian</u>	23
<u>3.2.</u>	<u>Waktu dan Tempat Penelitian</u>	23
<u>3.3.</u>	<u>Populasi dan Sampel</u>	23
<u>3.3.1.</u>	<u>Populasi Penelitian</u>	23
<u>3.3.2.</u>	<u>Sampel Penelitian</u>	23
<u>3.3.2.1.</u>	<u>Besar Sampel</u>	23

<u>3.3.2.2.</u>	<u>Cara Pengambilan Sampel</u>	25
<u>3.3.3.</u>	<u>Kriteria Inklusi dan Eksklusi</u>	25
<u>3.4.</u>	<u>Variabel Penelitian</u>	25
<u>3.5.</u>	<u>Definisi Operasional</u>	26
<u>3.6.</u>	<u>Cara Pengumpulan Data</u>	28
<u>3.7.</u>	<u>Cara Pengolahan dan Analisis Data</u>	28
<u>3.7.1.</u>	<u>Analisis Univariat</u>	28
<u>3.7.2</u>	<u>Analisis Bivariat</u>	28
<u>3.8</u>	<u>Alur Kerja Penelitian</u>	30
<u>3.9</u>	<u>Jadwal Kegiatan</u>	31
<u>3.10.</u>	<u>Rencana Anggaran</u>	31
<u>BAB IV</u>	<u>Hasil</u>	32
<u>4.1.</u>	<u>Hasil</u>	32
<u>4.1.1.</u>	<u>Analisis Univariat</u>	32
<u>4.1.1.1</u>	<u>Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Usia</u>	32
<u>4.1.1.2</u>	<u>Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin</u> ..	33
<u>4.1.1.3</u>	<u>Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan</u>	33
<u>4.1.1.4</u>	<u>Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pekerjaan</u>	34
<u>4.1.1.5</u>	<u>Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pengetahuan</u>	34
<u>4.1.1.6</u>	<u>Distribusi Frekuensi Berdasarkan Tingkat Pendapatan</u>	34
<u>4.1.1.7</u>	<u>Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pelayanan Kesehatan</u>	35
<u>4.1.1.8</u>	<u>Distribusi Frekuensi Berdasarkan Tarif Iuran</u>	35
<u>4.1.1.9</u>	<u>Distribusi Frekuensi Berdasarkan Dukungan Keluarga</u>	36
<u>4.1.1.10</u>	<u>Distribusi Frekuensi Berdasarkan Keikutsertaan</u>	36
<u>a.</u>	<u>Distribusi Frekuensi Berdasarkan Hasil Keikutsertaan JKN</u>	36
<u>b.</u>	<u>Distribusi Frekuensi Berdasarkan Jenis Keikutsertaan JKN</u>	36
<u>4.1.2.</u>	<u>Analisis Bivariat</u>	37
<u>4.1.2.1</u>	<u>Hubungan antara Usia dengan Keikutsertaan JKN</u>	37
<u>4.1.2.2.</u>	<u>Hubungan antara Jenis Kelamin dengan Keikutsertaan JKN</u>	38

<u>4.1.2.3.</u>	<u>Hubungan Antara Pendidikan dengan Keikutsertaan JKN</u>	38
<u>4.1.2.4</u>	<u>Hubungan Antara Pekerjaan dengan Keikutsertaan JKN</u>	39
<u>4.1.2.5</u>	<u>Hubungan Antara Pengetahuan dengan Keikutsertaan</u>	39
<u>4.1.2.6</u>	<u>Hubungan Antara Tingkat Pendapatan dengan Keikutsertaan</u>	40
<u>4.1.2.7</u>	<u>Hubungan Antara Pelayanan Kesehatan dengan Keikutsertaan</u>	40
<u>4.1.2.8</u>	<u>Hubungan Antara Tarif Iuran dengan Keikutsertaan</u>	41
<u>4.1.2.9</u>	<u>Hubungan Antara Dukungan Keluarga dengan Keikutsertaan</u>	41
<u>4.1.3</u>	<u>Analisis Bivariat pada 61 responden selain PBI JK dan PPU</u>	42
<u>4.2</u>	<u>Pembahasan</u>	42
<u>4.2.1</u>	<u>Distribusi Frekuensi Berdasarkan Karakteristik Responden</u>	42
<u>4.2.1.1</u>	<u>Usia</u>	42
<u>4.2.1.2</u>	<u>Jenis Kelamin</u>	43
<u>4.2.1.3</u>	<u>Tingkat Pendidikan</u>	43
<u>4.2.1.4</u>	<u>Pekerjaan</u>	44
<u>4.2.2</u>	<u>Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pengetahuan</u>	44
<u>4.2.3</u>	<u>Distribusi Frekuensi Berdasarkan Tingkat Pendapatan</u>	45
<u>4.2.4</u>	<u>Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pelayanan Kesehatan</u>	46
<u>4.2.5</u>	<u>Distribusi Frekuensi Berdasarkan Tarif Iuran</u>	46
<u>4.2.6</u>	<u>Distribusi Frekuensi Berdasarkan Dukungan Keluarga</u>	47
<u>4.2.7</u>	<u>Distribusi Frekuensi Berdasarkan Keikutsertaan</u>	47
<u>a.</u>	<u>Distribusi Frekuensi Berdasarkan Hasil Keikutsertaan JKN</u>	47
<u>b.</u>	<u>Distribusi Frekuensi Berdasarkan Jenis Keikutsertaan JKN</u>	47
<u>4.2.8</u>	<u>Hubungan antara Usia dengan Keikutsertaan JKN</u>	48
<u>4.2.9</u>	<u>Hubungan antara Jenis Kelamin dengan Keikutsertaan JKN</u>	48
<u>4.2.10</u>	<u>Hubungan antara Pendidikan dengan Keikutsertaan JKN</u>	49
<u>4.2.11</u>	<u>Hubungan antara Pekerjaan dengan Keikutsertaan JKN</u>	50
<u>4.2.12</u>	<u>Hubungan Pengetahuan dengan Keikutsertaan JKN pada Puskesmas Pembina</u>	50
<u>4.2.13</u>	<u>Hubungan Tingkat Pendapatan dengan Keikutsertaan JKN pada Puskesmas Pembina</u>	51

<u>4.2.14</u>	<u>Hubungan Pelayanan Kesehatan dengan Keikutsertaan JKN pada Puskesmas Pembina</u>	51
<u>4.2.15</u>	<u>Hubungan Tarif Iuran dengan Keikutsertaan JKN pada Puskesmas Pembina</u>	52
<u>4.2.16</u>	<u>Hubungan Dukungan Keluarga dengan Keikutsertaan JKN pada Puskesmas Pembina</u>	52
<u>4.2.17</u>	<u>Analisis Bivariat pada 61 Responden selain PBI JK dan PPU</u>	52
<u>4.3</u>	<u>Keterbatasan Penelitian</u>	53
<u>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</u>		54
<u>5.1.</u>	<u>Kesimpulan</u>	54
<u>5.2.</u>	<u>Saran</u>	54
<u>LAMPIRAN-LAMPIRAN</u>		62
<u>KUESIONER PENELITIAN</u>		64
<u>RIWAYAT HIDUP</u>		86

DAFTAR TABEL

<u>Tabel 3. 1 Definisi Operasional</u>	26
<u>Tabel 3. 2. Jadwal Kegiatan</u>	31
<u>Tabel 3. 3. Rencana Anggaran Skripsi</u>	31
<u>Tabel 4. 1. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Usia</u>	37
<u>Tabel 4. 2. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Jenis Kelamin</u>	37
<u>Tabel 4. 3. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Tingkat Pendidikan</u>	38
<u>Tabel 4. 4. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pekerjaan</u>	39
<u>Tabel 4. 5. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pengetahuan</u>	40
<u>Tabel 4. 6 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Tingkat Pendapatan</u>	41
<u>Tabel 4. 7. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Tarif Iuran</u>	42
<u>Tabel 4. 8. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Hasil Keikutsertaan</u>	43
<u>Tabel 4. 9. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Jenis Keikutsertaan</u>	43
<u>Tabel 4. 10. Hubungan Antara Usia dengan Keikutsertaan</u>	44
<u>Tabel 4. 11. Hubungan Antara Jenis Kelamin dengan Keikutsertaan</u>	44
<u>Tabel 4. 12. Hubungan Antara Pekerjaan dengan Keikutsertaan</u>	45
<u>Tabel 4. 13. Hubungan antara Pengetahuan dengan Keikutsertaan</u>	46
<u>Tabel 4. 14. Hubungan antara Tingkat Pendapatan dengan Keikutsertaan</u> .	46
<u>Tabel 4. 15. Hubungan antara Pelayanan Kesehatan dengan Keikutsertaan</u>	47
<u>Tabel 4. 16. Hubungan antara Tarif Iuran dengan Keikutsertaan</u>	47
<u>Tabel 4. 17. Hubungan antara Dukungan Keluarga dengan Keikutsertaan</u> ..	47

DAFTAR GAMBAR

<u>Gambar 2. 1. Kerangka Teori</u> ²⁹	21
<u>Gambar 2. 2. Kerangka Konsep</u>	22
<u>Gambar 3. 1. Alur Kerja Penelitian</u>	30

DAFTAR LAMPIRAN

<u>Lampiran 1. Lembar Permohonan Kesiediaan Menjadi Responden.....</u>	62
Lampiran 2. Kuesioner Penelitian.....	63
<u>Lampiran 3. Lembar Persetujuan Orangtua/Wali.....</u>	64
Lampiran 4. Kuesioner Penelitian.....	65
<u>Lampiran 5. Hasil Uji SPSS.....</u>	75
<u>Lampiran 6. Surat Izin Penelitian.....</u>	102
<u>Lampiran 7. Lembar Konsultasi Skripsi.....</u>	103
Lampiran 8. Kuesioner Penelitian.....	104
Lampiran 9. Lembar Persetujuan Sidang Skripsi.....	105

DAFTAR SINGKATAN

JKN	: Jaminan Kesehatan Nasional
SJSN	: Sistem Jaminan Sosial Nasional
PTM	: Penyakit Tidak Menular
UHC	: Universal Health Coverage
UKM	: Unit Kesehatan Masyarakat
UKP	: Upaya Kesehatan Perorangan
BPSKP	: Badan Pusat Statistik Kota Palembang

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Setiap warga negara membutuhkan akses ke perlindungan kesehatan agar kebutuhan dasar mereka terpenuhi. Salah satu cara untuk melindungi diri dari gangguan kesehatan adalah dengan memiliki asuransi kesehatan. Berdasarkan Perpres No. 12 Pasal 6(1) Tahun 2013 tentang Jaminan Kesehatan, Pemerintah Indonesia juga memberikan jaminan kesehatan kepada warganya.⁸

Pada awal tahun 2014, pemerintah mulai melaksanakan program JKN dengan tujuan menjadikan seluruh masyarakat Indonesia bagian dari komunitas JKN, sebagai demonstrasi jaminan kesehatan semesta atau *Unit Coverage Health (UHC)*.²² Masyarakat yang memiliki asuransi kesehatan dapat mengurangi biaya pengobatan dan biaya penyembuhan pada pelayanan kesehatan. Program ini diharapkan dapat meningkatkan harapan hidup masyarakat Indonesia dan menurunkan angka kematian bayi dan balita, serta membantu mereka yang memiliki masalah kesehatan lainnya.³⁶

Sesuai dengan Undang-Undang Sistem Jaminan Sosial Nasional (SJSN) pasal 19 ayat (1) Tahun 2004, jaminan kesehatan nasional diselenggarakan atas dasar gotong royong, kepesertaan bersifat Wajib, iuran berdasarkan representasi upah dan dilaksanakan nonprofit, serta mempengaruhi perekonomian masyarakat. Masyarakat tidak perlu mengeluarkan banyak biaya untuk menjaga kesehatannya sehingga biaya dapat digunakan untuk kebutuhan lain.²³

Prinsip gotong royong yang diterapkan pada sistem JKN berarti bahwa peserta yang sehat akan memberikan kontribusi kepada peserta lain yang sakit dan iuran peserta yang sehat akan menolong peserta lain yang sakit. Prinsip ini hanya dapat dilaksanakan apabila kepesertaan JKN bersifat wajib, serta target kepesertaan dan kepatuhan akan masyarakat dalam membayar iuran juga terpenuhi.³⁹

Berdasarkan UU No. 36 tahun 2009 tentang kesehatan mengatur bahwa setiap

orang mempunyai kewajiban serta dalam program jaminan kesehatan sosial.³ Kepesertaan jaminan kesehatan bersifat wajib, mencakup seluruh penduduk Indonesia dengan target Universal Health Coverage (UHC) 2020-2024 meliputi 284.273.437 juta jiwa (96%) dari total jumlah penduduk terdaftar sebagai peserta JKN. Namun, hingga 30 Juni 2022 kepesertaan JKN masih berkisar 241.791.615 juta jiwa (88,6%) dari total jumlah penduduk.³⁸

Salah satu dampak yang ditimbulkan oleh tidak tercapainya target kepesertaan JKN adalah berkaitan dengan defisit keuangan dan *cashflow*. Dimana pada pelaksanaan sistem JKN akan sangat dipengaruhi oleh *input* yang masuk ke dalam sistem. Salah satu *Input* yang berperan di dalam sistem JKN adalah kepesertaan dan pembiayaan. *Input* tersebut akan mempengaruhi pada proses dan *output* dari sistem JKN. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Djamhari, Eka, dkk., dimana pada pelaksanaan JKN, ada beberapa indikasi akar permasalahan dari defisit keuangan JKN, antara lain pendapatan, iuran yang merupakan sumber pembiayaan utama jkn masih rendah, dan belum maksimalnya kepesertaan.²²

Berdasarkan data awal yang diperoleh dari beberapa puskesmas yang berada di kota Palembang terkait data jumlah peserta BPJS dan kunjungan peserta BPJS perkapitasi dapat diketahui gambaran persentase kepesertaan BPJS dan umum dari kunjungan ke puskesmas yang ada di Kota Palembang. Puskesmas Pakjo, jumlah peserta yang berkunjung pada tahun 2021 yaitu 42.401 orang dengan kepesertaan BPJS yaitu 35.935 jiwa (84%) dan umum yaitu 6.466 orang (16%). Puskesmas Plaju, jumlah peserta yang berkunjung pada tahun 2021 yaitu 149.083 orang dengan kepesertaan BPJS yaitu 144.493 orang (96%) dan umum yaitu 4.590 orang (4%). Puskesmas Karya Jaya, jumlah peserta yang berkunjung pada tahun 2021 yaitu 5.842 orang dengan kepesertaan BPJS yaitu 4.357 orang (74%) dan umum yaitu 1.485 orang (26%). Puskesmas Sukarami, jumlah peserta yang berkunjung pada tahun 2021 yaitu 30.039 orang dengan kepesertaan BPJS yaitu 25.453 orang (84%) dan umum yaitu 4.586 orang (16%). Dapat disimpulkan, berdasarkan data tersebut rata-rata kunjungan peserta BPJS ke puskesmas di kota Palembang adalah 84,5 % dari jumlah kunjungan. Maka dari itu, untuk mendapatkan data yang valid dan

mengetahui gambaran optimal dari kepesertaan JKN atau BPJS di kota Palembang diperlukan penelitian lebih lanjut terhadap puskesmas-puskesmas yang berada di kota Palembang.

Puskesmas Pembina merupakan salah satu lembaga kesehatan pertama yang menyelenggarakan Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) dan Upaya Kesehatan Perorangan (UKP) untuk meningkatkan kesehatan dan memantau kesehatan di wilayah kerjanya. Puskesmas Pembina berlokasi di Jalan Ahmad Yani, Silaberanti Desa, Kecamatan Seberang Ulu 1, di lokasi yang strategis dengan kepadatan penduduk yang tinggi. Pada tahun 2021, menurut Badan Pusat Statistik Kota Palembang (BPSKP), Kota Palembang berpenduduk kurang lebih 1.686,073 juta jiwa dan salah satu kawasan padat penduduknya berada di kecamatan Seberang Ulu 1 dan Seberang Ulu 2, serta Jakabaring dengan jumlah penduduk 192.252 juta jiwa atau meliputi 11% dari total penduduk Kota Palembang yang merupakan wilayah operasi atau kerja dari Puskesmas Pembina Palembang.³⁷

Berdasarkan Teori Lawrence Green pada tahun 1980, menyatakan bahwa perilaku manusia dipengaruhi oleh 2 faktor pokok, yaitu faktor perilaku (*behavior causes*) dan faktor diluar perilaku (*non behavior causes*). Dimana perilaku manusia itu sendiri ditentukan oleh 3 faktor, yaitu *predisposing, enabling, dan reinforcing factor*. Berdasarkan uraian di atas, sikap perilaku manusia atau masyarakat untuk ikutserta ke dalam JKN dapat dipengaruhi oleh 3 faktor tersebut. Faktor-faktor tersebut antara lain pengetahuan, sikap, kepercayaan, nilai-nilai, persepsi, sumber daya, aksesibilitas terhadap pelayanan, dana, perilaku keluarga, petugas kesehatan, kerabat, dll. Dikarenakan keterbatasan waktu, tempat, dan biaya. Maka variabel yang akan diteliti pada penelitian ini mencakup 3 aspek faktor tersebut. Variabel tersebut adalah karakteristik responden, pengetahuan, pelayanan kesehatan, tarif iuran, tingkat pendapatan, dan dukungan keluarga.⁴⁴

Penelitian-penelitian terdahulu yang juga membahas tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan keikutsertaan JKN seperti oleh Gina, Sulastry, Keraman., tentang Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan keikutsertaan menjadi peserta Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) di Wilayah Puskesmas Kembang Seri

Bengkulu Tengah, lalu oleh Asy'ari, Rohmatullailah, Agustina, dkk., tentang Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Keikutsertaan JKN di Desa Citaringgul, dan penelitian yang dilakukan oleh Nadiyah, Subirman, dan Lusiana., tentang Faktor-faktor yang berhubungan dengan kepesertaan program JKN di Wilayah Kerja Puskesmas Remaja Kota Samarinda. Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa beberapa faktor yang berhubungan dengan keikutsertaan JKN antara lain, faktor tingkat Pendidikan, tingkat pengetahuan, pekerjaan, pendapatan, pelayanan, sikap responden, dukungan keluarga, dan ekonomi.^{24 40 41}

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan keikutsertaan JKN pada pasien yang berkunjung ke Puskesmas Pembina Kota Palembang.

1.2. Rumusan Masalah

Apa saja faktor-faktor yang berhubungan dengan keikutsertaan JKN pada pasien yang berkunjung ke Puskesmas Pembina Kota Palembang Tahun 2022?

1.3. Tujuan Penelitian

1.3.1. Tujuan Umum

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apa saja faktor-faktor yang berhubungan dengan keikutsertaan JKN pada masyarakat yang berkunjung ke Puskesmas Pembina Kota Palembang Tahun 2022.

1.3.2. Tujuan Khusus

1. Mengetahui karakteristik (usia, jenis kelamin, pendidikan, dan pekerjaan) masyarakat yang berkunjung ke Puskesmas Pembina Kota Palembang tahun 2022
2. Mengetahui distribusi (pengetahuan, pelayanan kesehatan, tarif iuran, tingkat pendapatan, dukungan keluarga) masyarakat yang berkunjung ke Puskesmas Pembina Kota Palembang Tahun 2022
3. Mengetahui distribusi keikutsertaan JKN pada masyarakat yang berkunjung ke Puskesmas Pembina Kota Palembang Tahun 2022

4. Mengetahui hubungan antara karakteristik (usia, jenis kelamin, Pendidikan, dan pekerjaan) masyarakat yang berkunjung terhadap keikutsertaan menjadi peserta Jaminan Kesehatan Nasional di Kota Palembang
5. Mengetahui hubungan antara faktor pengetahuan tentang jaminan kesehatan nasional (JKN) terhadap keikutsertaan menjadi peserta Jaminan Kesehatan Nasional di Kota Palembang
6. Mengetahui hubungan antara faktor pelayanan kesehatan terkait Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) terhadap keikutsertaan menjadi peserta Jaminan Kesehatan Nasional di Kota Palembang.
7. Mengetahui hubungan antara faktor tarif iuran terkait Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) terhadap keikutsertaan menjadi peserta Jaminan Kesehatan Nasional di Kota Palembang.
8. Mengetahui hubungan antara faktor tingkat pendapatan terkait Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) terhadap keikutsertaan menjadi peserta Jaminan Kesehatan Nasional di Kota Palembang.
9. Mengetahui hubungan antara faktor dukungan keluarga terkait Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) terhadap keikutsertaan menjadi peserta Jaminan Kesehatan Nasional di Kota Palembang.

1.4. Hipotesis Penelitian

1. Terdapat hubungan yang signifikan antara karakteristik (Usia, Jenis Kelamin, Pendidikan, dan Pekerjaan) terhadap keikutsertaan JKN pada Puskesmas Pembina Kota Palembang Tahun 2022.
2. Terdapat hubungan yang signifikan antara faktor pengetahuan terhadap keikutsertaan JKN pada masyarakat yang berkunjung ke Puskesmas Pembina Kota Palembang Tahun 2022.
3. Terdapat hubungan yang signifikan antara faktor pelayanan kesehatan terhadap keikutsertaan JKN pada masyarakat yang berkunjung ke Puskesmas Pembina Palembang Tahun 2022.

4. Terdapat hubungan yang signifikan antara faktor tarif iuran terhadap keikutsertaan JKN pada masyarakat yang berkunjung ke Puskesmas Pembina Kota Palembang Tahun 2022.
5. Terdapat hubungan yang signifikan antara faktor tingkat pendapatan terhadap keikutsertaan JKN pada masyarakat yang berkunjung ke Puskesmas Pembina Kota Palembang Tahun 2022.
6. Terdapat hubungan yang signifikan antara faktor dukungan keluarga terhadap keikutsertaan JKN pada masyarakat yang berkunjung ke Puskesmas Pembina Kota Palembang Tahun 2022.

1.5. Manfaat Penelitian

1.5.1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi pada penelitian selanjutnya.

1.5.2 Manfaat Kebijakan/Tatalaksana

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi evaluasi bagi Puskesmas untuk mengambil kebijakan dalam rangka meningkatkan kepesertaan terhadap JKN.

1.5.3 Manfaat Subjek/Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi serta meningkatkan pengetahuan dan minat terhadap JKN.

DAFTAR PUSTAKA

1. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2019 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat. 2019.
2. Notoatmodjo, Soekidjo. Pendidikan dan perilaku kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta; 2007.
3. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan. Indonesia. 2009.
4. Syah MA, Abadi MY, Palutturi S. Hubungan Persepsi Masyarakat Tentang Jkn Terhadap Keikutsertaan Menjadi Peserta Bpjs Kesehatan Di Wilayah Puskesmas Minasa Upa. Indonesian Journal of Health Administration. 2017(1):7.
5. Binti Purwaningsih S, Werdani KE, SKM MK, Purwanti SK. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Keikutsertaan Masyarakat Dalam Jaminan Kesehatan Nasional Di Desa Tegalsari Kabupaten Ponorogo (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
6. Dahlan MS. Besar Sampel dan Cara Pengambilan Sampel dalam Penelitian Kedokteran dan Kesehatan. Jakarta: Salemba Medika; 2010.
7. Peraturan Presiden nomor 40 Tahun 2004 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional.
8. Peraturan Presiden Nomor 12 tahun 2013 tentang Jaminan Kesehatan Nasional.
9. Widayati A. Perilaku kesehatan (health behavior): aplikasi teori perilaku untuk promosi kesehatan. Sanata Dharma University Press; 2020 Mar 3.
10. Peraturan Presiden nomor 82 Tahun 2018 tentang Jaminan Kesehatan.
11. Indonesia. Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2011 tentang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial. Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi, Republik Indonesia; 2014.

12. Sugihartono FK, Harahap F, Setiawati FA, Nurhayati SR. Psikologi Pendidikan. Yogyakarta.
13. Endartiwi SS. Persepsi masyarakat terhadap kemauan untuk mendaftar menjadi peserta mandiri jaminan kesehatan nasional (JKN). *Journal of Health Studies*. 2018 Nov 12;2(2):81-92.
14. Rizki MR, Nawangwulan S. Metodologi penelitian kesehatan. Sidoarjo: Indonesia Pustaka. 2018.
15. Wawan A, Dewi M. Teori dan pengukuran pengetahuan, sikap dan perilaku manusia. Yogyakarta: Nuha Medika. 2010 Jul;12.
16. Oktriyanto O. Penyelenggaraan Pelayanan Keluarga Berencana dalam Jaminan Kesehatan Nasional. *Jurnal Ilmu Keluarga & Konsumen*. 2016 Dec 30;9(2):77-88.
17. Depkes RI. Departemen Kesehatan RI, 2003. Sistem Informasi Rumah Sakit di Indonesia.
18. Kbbi KB. Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Kementerian Pendidikan Dan Budaya. 2016.
19. Arikunto S. Metode Penelitian Kualitatif. Jakarta: Bumi Aksara; 2006.
20. Depkes RI. Klasifikasi Umur menurut Kategori. Jakarta: Ditjen Yankes; 2009.
21. Hapsari WD, Natassia K, Riniasih W. Analisis Faktor Yang mempengaruhi Minat Masyarakat Dalam Kepesertaan JKN-KIS Mandiri Di Desa Pandanharum Kabupaten Grobogan. *The Shine Cahaya Dunia Ners*. 2019 Nov 20;4(2).
22. Djamhari EA, Aidha CN, Ramdlaningrum H, Kurniawan DW, Fanggidae SJ, Herawati H, Ningrum DR, Thaariq RM, Kartika W, Chrisnahutama A. Defisit Jaminan Kesehatan Nasional (JKN): Mengapa dan Bagaimana Mengatasinya?.
23. Indonesia R. Undang-undang Republik Indonesia nomor 40 tahun 2004 tentang sistem jaminan sosial nasional. Timur Putra Mandiri; 2004.
24. Tengah B. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Keikutsertaan Menjadi

- Peserta Jaminan Kesehatan Nasional (Jkn) Di Wilayah Puskesmas Kembang Seri Bengkulu Tengah. *Jurnal Sains Kesehatan* Vol. 2019;26(2).
25. Putri SS, Suryati C, Nandini N. Pelaksanaan Nasional Health Insurance Pada Aspek Kepesertaan Untuk Mencapai Universal Health Coverage: The Implementation of National Health Insurance on The Aspect of Participation to Achieve Universal Health Coverage. *Jurnal Sains dan Kesehatan*. 2022 Apr 30;4(2):222-30.
 26. Nadhiroh EU, Indrawati F. Determinan Kepemilikan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) Pada Masyarakat Di Wilayah Kerja Puskesmas Grobogan Kabupaten Grobogan. *Jurnal Kesehatan Masyarakat (Undip)*. 2021 Nov 20;9(6):802-9.
 27. Ernawati CT, Uswatul D. Hubungan kepesertaan JKN mandiri dengan pendapatan, pengetahuan, persepsi, akses, dan kepercayaan masyarakat Suku Sakai di Desa Petani Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis tahun 2018. *Jurnal Kebijakan Kesehatan Indonesia: JKKI*. 2019;8(1):25-9.
 28. Husna RU. Faktor yang Berhubungan dengan Keikutsertaan BPJS Kesehatan pada Pedagang di Pasar Niaga Daya Kota Makassar Tahun 2020 (Doctoral dissertation, Universitas Hasanuddin).
 29. Green LW, Kreuter MW. *Health education planning*. Mayfield Pub. Co.; 1991.
 30. Marliyah L, Dewi FI, Suyasa PT. Persepsi terhadap dukungan orang tua dan pembuatan keputusan karir remaja. *Jurnal Provita*. 2004 Dec 1;1(1):59-82.
 31. Smet B. *Psikologi Kesehatan*, Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia. 1994.
 32. Purwandari SI, Maharani C. Analisis Sikap Pekerja Informal Non PBI Yang Belum Terdaftar Program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) 2014 Di Kabupaten Brebes. *Unnes Journal of Public Health*. 2015 Apr 20;4(2).
 33. Dewi NL. Strategi Pemasaran Produk Program BPJS/JKN di Rumah Sakit Swasta. *Jurnal Manajemen Bisnis*. 2018 Apr 30;15(2):81-99.
 34. Dah A, Fakhri A. Decomposing gender wage differentials using quantile

- regression: evidence from the Lebanese banking sector. *International Advances in Economic Research*. 2016 May;22(2):171-85.
35. Baros WA. Faktor-faktor yang mempengaruhi Kepemilikan Jaminan Kesehatan Analisa data susenas 2013. *Jurnal Kebijakan Kesehatan Indonesia: JKKI*. 2015;4(1):2.
 36. Arista HW. Persepsi Masyarakat Tentang Implementasi Jaminan Kesehatan Nasional di RS Soebandi Jember.
 37. Palembang BP. Palembang dalam Angka 2020. Palembang: Badan Pusat Statistik Kota Palembang. 2020.
 38. RI DJ. Data Kepesertaan Jaminan Kesehatan Nasional di Indonesia.
 39. Kemenkes RI. JKN. Jakarta: <http://promkes.kemkes.go.id/phbs>. Diakses pada. 2022;8.
 40. Nadiyah H, Subirman S. Faktor-Faktor yang berhubungan dengan kepesertaan program JKN di wilayah kerja puskesmas remaja kota samarinda. *Jurnal Kebijakan Kesehatan Indonesia: JKKI*. 2017 Jun 1;6(2):66-72.
 41. Asy'ari Y, Rohmatullailah D, Agustina D, Rahmansyah F, Fauziyyah R, Hasibuan SR, Zainita UH, Anasta N, Awinda RC, Hartono B. Faktor-Faktor yang Berhubungan Dengan Keikutsertaan JKN di Desa Citaringgul. *Jurnal Fisioterapi dan Kesehatan Indonesia*. 2022 Apr 26;2(1):125-34.
 42. Kemenkes RI. JKN Multi Manfaat. Kemenkes. Go. Id. 2022.
 43. Kemenkes RI. Kaleidoskop BPJS Kesehatan 2021: Menutup Tahun dengan Kinerja Gemilang. Kemenkes. Go. Id. 2022.
 44. Green LW, Kreuter M, Deeds SG, Partridge KB. Health education planning: A diagnostic approach. In *Health education planning: a diagnostic approach 1980* (pp. 306-306).
 45. Sastradimulya F, Nurhayati E, dan Susanti Y. 2015. Hubungan tingkat pengetahuan pasien tentang jaminan kesehatan nasional dengan status kepesertaan BPJS. Artikel penelitian.
 46. Ruditya AN, Chalidyanto D. Hubungan Karakteristik Individu terhadap Penilaian Kualitas Produk Apotek Rawat Jalan. *J Adm Kesehat Indones*.

- 2015;3(2):108–17.
47. Lahaji LC, Wowor RE, Korompis GEC. Hubungan antara Mutu Jasa Pelayanan Kesehatan dengan Kepuasan Pasien Rawat Jalan di Puskesmas. *Indones J Public Heal Community Med.* 2020;1(2):1–5.
 48. Gunarsa S. *Psikologi Perawatan.* Jakarta: Gunung Mulia; 2008.
 49. Notoatmodjo S. *Ilmu Perilaku Kesehatan.* Jakarta: Rineka Cipta; 2010.
 50. Niha MR, Korompis GE, Mandagi CK. Hubungan Karakteristik Individu dan Pengetahuan Tentang Jaminan Kesehatan Nasional-Kartu Indonesia Sehat (JKN-KIS) dengan Status Kepesertaan Masyarakat dalam Program JKN-KIS di Kecamatan Singkil Kota Manado. *KESMAS.* 2019 Feb 15;7(5).
 51. Sabarguna B. *Quality Assurance Pelayanan Rumah Sakit.* Yogyakarta: Konsorsium Rumah Sakit Islam Jateng-DIY; 2014.
 52. Damayanti WA, Raharjo M, Agushybana F. *Higeia Journal Of Public Health Research And Development.*
 53. Wicaksono AP. *Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Pemanfaatan Pelayanan JKN di Wilayah Kerja Puskesmas Sungai Ulin Kota Banjarbaru Tahun 2020 (Doctoral dissertation, Universitas Islam Kalimantan MAB).*
 54. Subari ED, Djuhaeni H, Wiwaha G. *Analisis Faktor-faktor yang memengaruhi intensi masyarakat Kota Cirebon menjadi peserta mandiri jaminan kesehatan.* Bandung: Universitas Padjajaran. 2014.
 55. Valentine VA. *Faktor yang Berhubungan dengan Proses Pengambilan Keputusan dalam Kepesertaan Jaminan Kesehatan Nasional pada Petani di Wilayah Kerja Puskesmas Lojejer Jember Tahun 2017.*
 56. Widhiastuti I. *Hubungan Faktor Sosiodemografi, Persepsi dan Sosialisasi dengan Kepesertaan Pasien Rawat Jalan dalam Program Jaminan Kesehatan Nasional secara Mandiri di Puskesmas I Denpasar Timur.* Denpasar: Universitas Udayana. 2015.
 57. Nurhayati E. Hubungan tingkat pengetahuan pasien tentang Jaminan Kesehatan Nasional dengan status kepesertaan BPJS. *Prosiding Pendidikan Dokter.* 2015 Aug 9:578-83.

58. Franita R, Harahap AF, Sukriah Y. Analisa pengangguran di Indonesia. Nusantara: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial. 2019 Dec 26;6(1):88-91.
59. Lia LA. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Keikutsertaan Masyarakat Menjadi Peserta Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) Di Wilayah Kerja Puskesmas Sungai Ulin Kota Banjarbaru Tahun 2021 (Doctoral dissertation, Universitas Islam Kalimantan MAB).
60. Darmayanti LD. Faktor yang Berhubungan dengan Keikutsertaan Masyarakat dalam JKN Mandiri Kelurahan Susukan Kecamatan Ungaran Timur Kabupaten Semarang. Published online. 2020.
61. Wildayati W. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Keikutsertaan Masyarakat Menjadi Peserta JKN-KIS Di Wilayah Kerja Puskesmas Pulau Kupang Kabupaten Kapuas (Doctoral dissertation, Universitas Islam Kalimantan MAB).
62. Rarasati DH. Dampak kenaikan tarif bpjs kesehatan terhadap pelayanan kesehatan di Kota Malang. Jurnal politik muda. 2017;6(1):34-40.
63. Wahyuni DT. Hubungan Keikutsertaan Pada Bpjs Dengan Kepuasan Mendapatkan Pelayanan Kesehatan. An-Nadaa: Jurnal Kesehatan Masyarakat (E-Journal). 2020 Jun 30;7(1):5-9.
64. Kusuma AR. Analisis Kemampuan Dan Kemauan Membayar Iuran Pasien PBPJ Jaminan Kesehatan Nasional Di RSUD Sufina Aziz Medan (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara).

